

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penambahan gliserol dalam pengencer BPSE yang dikombinasikan dengan kuning telur berpengaruh nyata terhadap kualitas semen Ayam Kokok Balenggek pasca ekuilibrase. Pengaruh tersebut bersifat kontradiktif, di mana Motilitas spermatozoa dipengaruhi sangat nyata ( $P < 0,01$ ) dengan hasil terbaik dicapai oleh perlakuan 6% Gliserol, sementara integritas Membran Plasma Utuh (MPU) dipengaruhi nyata ( $P < 0,05$ ) dengan hasil terbaik dicapai oleh perlakuan tanpa Gliserol (0% Gliserol).

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan penggunaan pengencer dengan penambahan gliserol 6% untuk mempertahankan fungsi gerak spermatozoa (motilitas) pasca ekuilibrase. Namun, untuk menjaga keutuhan membran plasma utuh (MPU), penggunaan pengencer tanpa gliserol (0%) lebih optimal. Penulis juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pengaruh gliserol pada tahap *pasca-thawing* guna mengetahui efektivitasnya dalam mempertahankan kualitas spermatozoa setelah pembekuan. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan jenis unggas lokal lainnya, variasi suhu ekuilibrase, atau kombinasi pengencer yang berbeda, sehingga dapat diperoleh formulasi optimal dalam kriopreservasi semen unggas.